

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data berupa jawaban responden atas kuisioner yang dikumpulkan dari bagian akuntansi dan keuangan yang bekerja di OPD Kabupaten Tulang Bawang. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari responden(pegawai) yang bekerja di OPD kabupaten tulang bawang.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebar luaskan itu berupa kasus dan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai masalah apa yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Teknik pengambilan kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert dengan 5 jawaban sebagai pilihannya yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”Sugiyono (2014:115).Populasi dalam penelitian ini adalah Organsasi Perangkat Daerah (OPD) di kabupaten tulang bawang.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian
OPD Pemerintahan kabupaten Tulang Bawang

No	Badan/Dinas/Kantor
1	Badan pendapatan daerah
2	Badan kesatuan bangsa dan politik
3	Badan pengadaan barang dan jasa
4	Badan kepegawaian daerah
5	Dinas ketenagakerjaan dan transmigrasi
6	Dinas ketahanan pangan
7	Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
8	Dinas pendidikan
9	Dinas pemberdayaan masyarakat kampung/kelurahan
10	Dinas kebudayaan dan pariwisata
11	Dinas perhubungan
12	Dinas pertanian
13	Dinas kependudukan dan catatan sipil
14	Dinas sosial
15	Dinas pengendalian pendudukan dan keluarga berencana
16	Dinas kesehatan
17	Dinas pekerjaan umum
18	Dinas komunikasi dan informatika
19	Dinas perikanan
20	Inspektorat

<https://web.tulangbawang.go.id>

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, teknik tersebut merupakan teknik dalam pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai, manajemen keuangan, manajemen akuntansi. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas, Kepala Bagian/Bidang, Kepala Sub Bagian/Bidang, Kepala Seksi, Staff atau Pejabat lainnya yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan terkait dan memiliki masa kerja minimal 1 tahun.

Alasan dalam pemilihan kriteria ini yaitu dikarenakan kriteria tersebut terjun langsung dalam proses kegiatan keuangan pada organisasi pemerintahan daerah sehingga mereka lebih mengetahui informasi keuangan di instansi tersebut dan setiap pegawai yang sudah bekerja minimal 1 tahun dapat dikatakan jika pegawai tersebut sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam bidangnya.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependennya ialah fraud (Y) dan variabel independennya adalah sistem pengendalian internal pemerintah (X₁), penegakan peraturan (X₂), kesesuaian kompensasi (X₃), perilaku tidak etis (X₄), dan budaya organisasi (X₅).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah operasionalisasi konsep agar dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Definisi operasional merupakan penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional dalam variabel penelitian adalah

suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sistem pengendalian internal Pemerintah (X ₁)	kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya (Agung, 2008)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Likert

<p>Penegakan peraturan (X₂)</p>	<p>proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Asshiddiqie, 2008 dalam Adinda, 2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen peraturan yang berlaku 2. Proses penegakan peraturan 3. Peralatan/sarana yang memadai 4. Anggota organisasi yang sadar akan peraturan, 5. Lingkungan bekerja yang mendukung 6. Disiplin kerja 7. Tanggungjawab 	<p>Likert</p>
<p>Kesesuaian kompensasi (X₃)</p>	<p>sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. (Veithzal, 2006 dalam Softian, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi keuangan 2. Pengakuan atas keberhasilan dalam pekerjaan 3. Promosi 4. Fasilitas pekerjaan 5. Prosedur kompensasi pandangan dan perasaan 6. Keadilan distributif 7. Keadilan informasi 	<p>Likert</p>

<p>Perilaku tidak etis (X₄)</p>	<p>perilaku tidak etis merupakan suatu yang sulit untuk dimengerti, jawabannya tergantung pada interaksi yang kompleks antara situasi serta karakteristik pribadi pelakunya. (Buckley <i>et al.</i>, 1998 dalam Fauwzi (2012),</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika pegawai 2. Sanski pelanggaran 3. Kinerja pemimpin 4. Pengambilan resiko 5. Menjaga antar pegawai 	<p>Likert</p>
<p>Budaya organisasi (X₅)</p>	<p>sistem tata nilai bersama yang mewujudkan integrasi internal serta adaptasi eksternal dalam mendorong terwujudnya motivasi dan perilaku serta kinerja organisasi pemerintah terutama dalam bidang pelayanan, pengaturan, dan pemberdayaan masyarakat. (Sembiring, 2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model peran pemimpin 2. Komunikasi harapan etis 3. Pelatihan etis 4. Hukuman bagi tindakan etis 5. Mekanisme perlindungan etika 	<p>Likert</p>
<p>Fraud (Y)</p>	<p>sekumpulan tindakan yang tidak diizinkan dan melanggar hukum yang ditandai dengan adanya unsur kecurangan yang disengaja. (IAA dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manipulasi data 2. Pemalsuan dokumen 3. Penghilangan informasi 4. Penggelapan aktiva 5. Pelanggaran terhadap prinsip akuntansi. 	<p>Likert</p>

	Karyono 2013)		
--	---------------	--	--

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi melalui pengorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan hipotesa sampai membuat kesimpulan yang dapat dimengerti oleh pengamat sendiri dan orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS(*Statistica Product and Service Solutions*) versi 20. Adapun alat-alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan dibawah ini.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah penyajian data yang dilakukan secara numeric. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan memaparkan karakteristik variabel penelitian dan kondisi dari responden. Penjelasan dalam analisis deskriptif hanya menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, varian, *mean*, dan standard deviasi (Ghozali, 2011).

1.5.2 Uji Kualitas Data

1.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner).Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai korelasi atau rhitung dari variabel penelitian dengan nilai rtabel. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*" Ghozali (2001:133). Apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0.70, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

5.5.3 Uji Asumsi Klasik

5.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel data yang normal yaitu data yang distribusi normalnya membentuk garis yang mengikuti arah kurva normal. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

5.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi dimana ada korelasi antara variabel bebas (independent) yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini multikolinearitas terindikasi apabila terdapat hubungan linier antara variabel-variabel independent dalam model regresi. Untuk mendeteksi tidak adanya kasus multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menentukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . (Ghozali, 2011).

5.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghozali (2011) menjelaskan bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari variansi residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.5.4 Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kecurangan (Fraud)

α : Konstanta

β_{1-5} : Koefisien Regresi

X1 : Sistem Pengendalian Internal pemerintah

X2 : Penegakan Peraturan

X3 : Kesesuaian Kompensasi

X4 : Perilaku Tidak Etis

X5 : Budaya Organisasi

E : Error (Kesalahan)

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut.

3.6.2 Uji F

Menurut Ghozali (2011) uji statistik F (uji signifikansi simultan) menunjukkan pada dasarnya apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dilakukan dengan pendekatan *pearson correlation*, bila

besarnya nilai probabilitas atau sig.(2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak.

3.6.3 Uji T

Menurut Ghozali (2011), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Dalam penelitian ini menggunakan α sebesar 5%, yaitu dengan membandingkan *p-value*. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Apabila *p-value* > 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila *p-value* < 5%, maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen